

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh serta dilakukan pengolahan dan analisis data, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

5.1.1 Berdasarkan hasil *pre test* dan *post test* pada kelompok yang menggunakan model pembelajaran berbasis masalah dapat diketahui hasil uji hipotesis dengan menggunakan uji-t dengan tingkat kepercayaan 95% dimana nilai $t_{hitung\ I} = 4,26$, $t_{hitung\ II} = 6,01$, $t_{hitung\ III} = 5,60$ sedangkan nilai $t_{tabel} = 1,996$.

Dengan demikian, $t_{hitung} > t_{tabel}$ (), sehingga terdapat perbedaan hasil belajar siswa yang signifikan antara sebelum dan sesudah kegiatan pembelajaran pada kelompok yang menggunakan model pembelajaran berbasis masalah. Artinya hasil belajar siswa berupa nilai antara sebelum dan sesudah kegiatan pembelajaran mengalami perubahan ($H_1: \mu_1 > \mu_2$, diterima).

5.1.2 Berdasarkan hasil *pre test* dan *post test* pada kelompok yang menggunakan model pembelajaran berbasis tema dapat diketahui hasil uji hipotesis dengan menggunakan uji-t dengan tingkat kepercayaan 95%, dimana nilai $t_{hitung\ I} = 3,96$, $t_{hitung\ II} = 4,73$, $t_{hitung\ III} = 4,98$ sedangkan nilai $t_{tabel} = 1,996$. Dengan demikian, $t_{hitung} > t_{tabel}$, sehingga terdapat perbedaan hasil belajar siswa yang signifikan antara sebelum dan sesudah kegiatan pembelajaran pada kelompok yang menggunakan model pembelajaran berbasis tema. Artinya hasil belajar

siswa berupa nilai antara sebelum dan sesudah kegiatan pembelajaran mengalami perubahan ($H_1: \mu_1 > \mu_2$, diterima).

- 5.1.3 Terdapat perbedaan hasil belajar siswa yang signifikan sebelum dan sesudah kegiatan pembelajaran antara kelompok yang menggunakan model pembelajaran berbasis masalah dengan kelompok yang menggunakan model pembelajaran berbasis tema pada materi pokok atmosfer. Perbedaan ini dilihat dari skor rata-rata *gain* dari tes awal dan tes akhir pada kedua kelompok. Perbedaan hasil belajar ini sesuai dengan hasil uji hipotesis dengan menggunakan uji-t dengan taraf kepercayaan 95%. Hal tersebut dapat dilihat pada perbedaan rata-rata skor *gain* pada kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Rata-rata *gain* I, II, III yang dicapai kelompok berbasis masalah adalah 4,26, 4,73, dan 5,60 dan rata-rata *gain* I, II, III yang dicapai kelompok berbasis tema adalah 3,96, 6,01, 4,98. Dengan perbedaan skor rata-rata *gain* tersebut menunjukkan bahwa hasil belajar siswa sebelum dan sesudah kegiatan pembelajaran yang menggunakan model pembelajaran berbasis masalah pada kompetensi dasar menganalisis atmosfer dan dampaknya terhadap kehidupan di muka bumi dengan indikator menjelaskan ciri-ciri lapisan atmosfer dan pemanfaatannya, menganalisis dinamika unsur-unsur cuaca dan iklim, dan menunjukkan persebaran iklim di dunia, mengidentifikasi faktor-faktor penyebab terjadinya pemanasan global, lebih tinggi dibandingkan dengan siswa yang menggunakan model pembelajaran berbasis tema. Sedangkan pada indikator mengklasifikasikan berbagai tipe iklim,

menjelaskan informasi tentang persebaran curah hujan di Indonesia, *gain* model pembelajaran berbasis tema lebih tinggi dibandingkan dengan model pembelajaran berbasis masalah.

5.2. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan di atas, penulis mengemukakan beberapa saran sebagai berikut:

- 5.2.1 Model pembelajaran berbasis masalah dapat meningkatkan hasil belajar siswa lebih tinggi dibandingkan dengan model pembelajaran berbasis tema jika diterapkan pada indikator menjelaskan ciri-ciri lapisan atmosfer dan pemanfaatannya, menganalisis dinamika unsur-unsur cuaca dan iklim, dan menunjukkan persebaran iklim di dunia, mengidentifikasi faktor-faktor penyebab terjadinya pemanasan global. Sedangkan model pembelajaran berbasis tema dapat meningkatkan hasil belajar siswa lebih tinggi dibandingkan dengan model pembelajaran berbasis masalah pada indikator mengklasifikasikan berbagai tipe iklim, menjelaskan informasi tentang persebaran curah hujan di Indonesia. Oleh karena itu, bagi guru bidang studi geografi, strategi pembelajaran ini dapat diterapkan dalam pembelajaran geografi sebagai salah satu alternatif strategi pembelajaran untuk dapat meningkatkan hasil belajar siswa.
- 5.2.2 Agar kegiatan pembelajaran berlangsung secara efektif, maka rencana pembelajaran harus dibuat secara jelas disesuaikan dengan materi yang

mendukung. Selain itu, pengadaan media pembelajaran dan kegiatan evaluasi disesuaikan dengan tujuan dan materi pembelajaran.

5.2.3 Penelitian ini dilakukan pada materi pokok Atmosfer dengan sub-pokok bahasan ciri-ciri lapisan atmosfer dan pemanfaatannya, unsur-unsur cuaca dan iklim, klasifikasi tipe iklim, persebaran curah hujan di Indonesia, persebaran iklim di dunia dan pemanasan global . Oleh karena itu, peneliti lain yang akan melakukan penelitian sejenis dapat menerapkan strategi ini pada materi geografi lain dengan materi yang disesuaikan dengan model pembelajaran berbasis masalah ataupun berbasis tema.

5.2.4. Peneliti berikutnya dapat mencoba untuk menerapkan model pembelajaran berbasis masalah ataupun berbasis tema pada jenjang pendidikan sekolah yang lainnya, misalnya SMP atau sederajat.